

Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran KAP Dan Lamanya Perusahaan Menjadi Klien KAP Terhadap Audit Delay Tahun 2015-2017

Lanjar Mulyani¹, Arma Yuliza²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian,
armayuliza@gmail.com

ABSTRAC

Audit Delay is a vulnerable time required by the auditor to complete an audit report on the company's annual financial statements measured from the end date of the financial statements year to the date of issuance of the independent auditor's report. This study aims to determine the effect of profitability, audit opinion, KAP size, and the length of time the company becomes a KAP client against audit delay in 2015-2017 (Study of 50 Most Active Stock By Trading Volumes). This research is quantitative research. The sample in this study consisted of 48 companies using Purposive Sampling Techniques. Analysis of the data used is quantitative analysis that is intended for large and intangible data, including logistic regression analysis and multiple linear regression tests with the help of computers through the IBM spss version 20.

The results showed that the variables ROA, ROE, and length of time the company becomes a client KAP does not have a significant influence on audit delay, while audit opinion and KAP size have a significant effect on audit delay. Simultaneous test results show that ROA, ROE, audit opinion, KAP size, and the length of time a company becomes a KAP client simultaneously has a significant effect on audit delay.

Keywords: ROA, ROE, Audit Opinion, KAP Size, Length of Company Becomes KAP Client, Audit Delay.

ABSTRAK

*Audit Delay merupakan rentan waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan laporan audit atas laporan keuangan tahunan perusahaan diukur dari tanggal berakhirnya tahun buku laporan keuangan hingga tanggal terbitnya laporan auditor independen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, opini audit, ukuran KAP, dan lamanya perusahaan menjadi klien KAP terhadap *audit delay* tahun 2015-2017 (Studi pada 50 *Most Active Stock By Trading Volume*). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 48 perusahaan dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang diperuntukkan bagi data yang besar dan berwujud angka, diantaranya analisis regresi logistik dan uji regresi linier berganda dengan bantuan komputer melalui program IBM spss versi 20.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE, dan lamanya perusahaan menjadi klien KAP tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan opini audit dan ukuran KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa ROA, ROE, opini audit, ukuran KAP, dan lamanya perusahaan menjadi klien KAP secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.*

Kata Kunci: ROA, ROE, Opini Audit, Ukuran KAP, Lamanya Perusahaan Menjadi Klien KAP, Audit Delay.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) seluruh emiten diwajibkan agar menyampaikan laporan secara berkala kepada publik. OJK menyatakan bahwa laporan keuangan auditan wajib disampaikan kepada OJK melalui Sistem Penyampaian Elektronik (SPE) serta diumumkan kepada para pemakai informasi paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku laporan keuangan tahunan perusahaan berakhir. Ketepatan penyampaian laporan keuangan diatur dalam peraturan nomor: 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik.

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan mengidentifikasi adanya masalah dalam laporan keuangan perusahaan tersebut sehingga proses penyelesaian audit memerlukan waktu yang lebih lama. Lamanya waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan ini yang dinamakan dengan *Audit Delay*. *Audit Delay* merupakan rentan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan audit atas laporan keuangan tahunan perusahaan diukur dari tanggal berakhirnya tahun buku laporan keuangan hingga tanggal terbitnya laporan audit.

2. METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *Annual Report 50 Most Active Stock By Trading Volume* tahun 2017. Jenis data menurut karakteristik masalahnya tergolong sebagai penelitian kuantitatif karena menggunakan data berupa angka-angka. Populasi yang akan diambil merupakan *50 Most Active Stock By Trading Volume* menurut *Fact Book 2017* tahun 2015-2017. Dalam penelitian ini sampling yang digunakan penulis yaitu *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan pengambilan data disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya (tujuannya).

Tabel 1 Proses Seleksi Sampel Dengan *Purposive Sampling*

No	Kriter	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang terdaftar dalam 50 <i>Most Active Stock By</i>	50
2	Perusahaan yang mempublikasikan <i>Annual Report</i> pada	48
3	Perusahaan yang mempublikasikan laporan auditor independen pada tahun 2015-2017.	48
Jumlah Sampel		48

Sumber: Data Olahan, 2018

Jenis data digunakan adalah jenis data kualitatif. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan penulis adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan diperoleh melalui literatur, jurnal, dan data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini. Data sekunder pada penelitian ini merupakan annual report tahun 2015-2017 yang meliputi laporan keuangan, ikhtisar keuangan dan laporan auditor independen, yang didokumentasikan dalam situs resmi BEI di www.idx.co.id, website perusahaan yang terkait, dan situs www.idnfinancials.com. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan beberapa data, informasi, fakta.

Teknik Analisis Data

Penggunaan regresi logistik disebabkan variabel dependen yang bersifat dikotomi. Skala dikotomi yang dimaksud adalah skala data nominal dengan dua kategori, misalnya: Ya dan Tidak.

Uji Kelayakan Model

Pengujian kelayakan model regresi logistik dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test. Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test diukur dengan nilai Chi-Square. Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data observasi cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga dikatakan fit).

Uji Keseluruhan Model

Pengujian keseluruhan model regresi dinilai dengan menggunakan Log likelihood value. Pengujian kelayakan model regresi dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai -2 log likelihood value pertama (block 0) dengan nilai -2 log likelihood value kedua (block 1).

Pengujian hipotesis

Pengujian yang dilakukan meliputi: uji analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, Uji koefisien determinasi (R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3 Hasil Uji Kelayakan Model Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-	Df	Sig
1	10,1	8	,25

Sumber: Data Olahan, 2018

Nilai signifikansi Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test sebesar 0,254. Nilai signifikansi $0,254 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini layak dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

Tabel 4 Hasil Uji Keseluruhan Model

-2 Log Likelihood		
Iteratio	Block 0	Block 1
1	112,007	102,390
2	108,569	92,726
3	108,510	91,141
4	108,510	91,046
5	108,510	91,046
6		91,046

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui bahwa adanya pengurangan nilai -2 Log Likelihood awal (Block 0) yaitu sebesar 108,510 dengan nilai -2 Log Likelihood berikutnya (Block 1) menjadi 91,046 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi fit dengan data observasi.

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis

	Uji Regresi	Uji Koefisien	Uji t Hitung	Uji F Hitung
X1	,01	,21 6	1,0	17,464
X2	-		,99	
X3	2,1		8,6	
X4	,79		2,2	
X5	-		,25	
Consta	2,0		7,7	

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = 2,051 + 0,014X_1 - 0,005X_2 + 2,163X_3 + 0,794X_4 - 1,350X_5$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (Nagelkerke R^2) sebesar 0,216 (21,6%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *audit delay* hanya mampu dijelaskan oleh variabel ROA, ROE, opini audit, ukuran KAP, dan lamanya perusahaan menjadi klien KAP sebesar 21,6%, sedangkan 78,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model ini.

Uji t

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial (uji t) variabel ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* dengan nilai t hitung < t tabel ($1,014 < 1,97718$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Variabel ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* dengan nilai t hitung < t tabel ($0,995 < 1,97718$) maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Variabel opini audit memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* dengan nilai t hitung > t tabel ($8,696 > 1,97718$). maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Variabel ukuran KAP memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* dengan nilai t hitung > t tabel ($2,211 > 1,97718$) maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Variabel lamanya perusahaan menjadi klien KAP tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* dengan nilai t hitung > t tabel ($0,259 > 1,97718$) maka H_0 ditolak dan H_5 diterima.

Uji f

Secara simultan (uji F) variabel ROA, ROE, opini audit, ukuran KAP, dan lamanya perusahaan menjadi klien KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* dengan nilai F hitung > F tabel ($17,464 > 2,28$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas (ROA, ROE), opini audit, ukuran KAP, dan lamanya perusahaan menjadi klien KAP secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* tahun 2015-2017 (Studi pada 50 *Most Active By Trading Volume*)
2. ROA, ROE, dan Lamanya perusahaan menjadi klien KAP secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* tahun 2015-2017 (Studi pada 50 *Most Active Stock By Trading Volume*).
3. Opini audit dan Ukuran KAP secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* tahun 2015-2017 (Studi pada 50 *Most Active Stock By Trading Volume*). Uji koefisien determinasi diketahui kontribusi variable independen terhadap dependen adalah sebesar 21,6%.

Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu pertama Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen dan dependen. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel moderating maupun intervening. Kedua Penelitian ini hanya menggunakan variabel profitabilitas (ROA, ROE), opini audit, ukuran kap, dan lamanya perusahaan menjadi klien KAP. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variabel lain yang mempengaruhi *audit delay* seperti *financial distress*. Ketiga Dalam penelitian ini profitabilitas hanya diukur dengan ROA dan ROE. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengganti alat ukur untuk profitabilitas seperti ROI.

DAFTAR PUSTAKA

- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Peraturan Nomor: 29/POJK.04.2016. Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.*
- Laurencius, Wirmie, Netty. 2018. *Perbandingan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, dan Reputasi KAP terhadap Audit Delay pada Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah.* Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Vol 6. No 1.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Alfabeta. Bandung.